

PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK SMPN 4 COMAL

Bagas Trianova

Email : trianovabagas@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The fact that many students make mistakes when executing downward passing techniques—such as hitting the ball with the wrong arm or bending their arm and that many players still make blunders when passing downwards is what inspired this research. The ball does not reach the goal at the bottom, so the results of learning to work are less than ideal. The aim of this research is to find out the influence of training techniques on class VIII B volleyball students at SMPN 4 Comal. This type of research is quantitative research. There were 26 students in class VIII B who were used as research samples. Based on the research results, it was found that treatment using the drill method obtained a sig (2-tailed) value of $0.00 < 0.05$. Prettest learning results for lower passing have an average of 69.54. Meanwhile, the posttest results had an average of 78.13 or an increase of 12.35%. The conclusion of this research is that the drill method has an effect on improving the learning outcomes of volleyball underpassing for SMPN 4 Comal students.

Keywords: *Drill Method, Bottom Passing, Volleyball*

Abstrak

Fakta bahwa banyak peserta didik yang melakukan kesalahan saat melakukan teknik *passing* ke bawah—seperti memukul bola dengan lengan yang salah atau menekuk lengan dan masih banyak pemain yang melakukan blunder saat melakukan *passing* ke bawah adalah yang menginspirasi penelitian ini. Bola tidak mencapai gawang di bawahnya, sehingga hasil belajar mengoper kurang ideal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknik latihan terhadap peserta didik kelas VIII B bola voli SMPN 4 Comal. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Peserta didik kelas VIII B yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 26 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pemberian treatment menggunakan metode *drill* mendapatkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Prettest hasil belajar *passing* bawah memiliki rata-rata sebesar 69,54. Sedangkan hasil *posttest* memiliki rata-rata sebesar 78,13 atau mengalami peningkatan sebesar 12,35%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *drill* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik SMPN 4 Comal

Kata kunci : *Metode Drill, Passing Bawah, Bola Voli*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah upaya terarah dan terancang untuk menciptakan kesejahteraan. Upaya dilakukan supaya siswa dapat aktif meningkatkan bakat dalam dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, mengendalikan diri, kepribadian, berpikir cerdas, akhlak mulia, serta kemampuan yang dibutuhkan diri sendiri dan orang lain. Amanat tersebut menekankan bahwa pembentukan manusia seutuhnya melalui pendidikan kini diperlukan karena pada hakikatnya manusia adalah satu kesatuan jiwa dan raga yang mempunyai tujuan hidup. Upaya pemenuhan tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui proses

pembelajaran pada pendidikan formal. Menurut Rahmayanti (2016:207), belajar adalah suatu proses dan bukan hasil. Akibatnya, pembelajaran terjadi secara terpadu dan dinamis yang menggunakan berbagai tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini bertujuan agar hasil pembelajaran menjadi nyata dan menghasilkan nilai-nilai positif selama proses pembelajaran. Total hasil belajar peserta didik sebagaimana didefinisikan oleh Mulyasa dalam Oktaviani, dkk. (2020:3), merupakan penanda kemampuan dasar dan sejauh mana perubahan perilaku yang terkena dampak. Ada tiga hal yang seharusnya terjadi dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan yang menghasilkan hasil belajar. Baik itu komponen psikomotorik, emosional, maupun kognitif.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu proses yang terlibat dalam mencapai tujuan pendidikan. Intinya, pendidikan jasmani adalah metode pengajaran yang memanfaatkan olahraga untuk mempengaruhi kesejahteraan fisik, mental, dan emosional seseorang secara keseluruhan (Prasetya dan Sudarso, 2019:157). Sehingga tidak bisa dipungkiri jika proses pembelajaran penjas mempunyai peranan yang sangat besar terhadap hasil belajar yang sebenarnya. Ketidakmampuan peserta didik dalam memahami prinsip dan tujuan permainan bola voli merupakan kendala umum dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena hal itu memilih metode yang sesuai dipandang sebagai hal yang sangat penting. Metode latihan adalah metode yang berpusat pada peserta didik dan menerapkan sikap ringan hati.

Berdasarkan observasi awal peneliti SMPN 4 Comal, masih adanya siswa yang salah ketika mempraktikkan teknik *pass* bawah, seperti memukul bola dengan tangan yang salah atau menekuk tangan. Faktanya masih banyak pemain yang melakukan *passing* rendah dimana bola tidak tepat sasaran sehingga menghasilkan hasil yang kurang ideal saat mempelajari low pass. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan kemampuan teknis fundamental yang diperlukan untuk mewariskan. Meskipun *passing* adalah salah satu tahap awal serangan, kesalahan yang dilakukan selama *passing* sebenarnya menguntungkan lawan. Hal ini disebabkan karena guru hanya menyampaikan informasi, dan peserta didik menuruti kata-kata guru. Guru harus kreatif, efektif, dan efisien dalam penyampaian ilmunya agar berhasil memenuhi berbagai tujuan atau standar terkait kompetensi.

Peserta didik dapat dimotivasi dan dikondisikan untuk melakukan tindakan *passing* bawah dengan menggunakan pendekatan metode *drill* dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Salah satu strategi untuk mengajarkan pemain bola voli cara *passing* bawah adalah metode *drill*. Menurut Sugiyanto (2018:54), pendekatan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan seseorang dengan menyuruhnya mengulangi gerakan dan mengikuti instruksi pelatih..

Berdasarkan uraian di atas, sehingga peneli ingin melakukan penelitian berjudul: “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik SMPN 4 Comal”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini memakai metodologi eksperimental secara kuantitatif. Metode eksperimen ialah metode untuk mencapai atau mewujudkan peristiwa atau kejadian yang sama dengan apa yang sudah dirancang, peneliti secara sengaja mengubah atau memanipulasi kondisi/variabel dengan memberikan perlakuan tertentu (Samsudi, 2014:66). Penelitian ini memakai desain penelitian "*Pretest-Posttest Group Design*", yang mencakup pemberian *pretest* untuk memastikan kondisi awal sebelum perlakuan dan *posttest* untuk memastikan kondisi setelah perlakuan. *Purposive sampling* digunakan dalam pendekatan pengambilan sampel ini, artinya kelas yang memiliki persentase nilai dibawah ketentuan merupakan sampel yang dipilih karena alasan tertentu. Dengan jumlah peserta didik 26 orang, kelas VIII B SMPN 4 Comal dijadikan sebagai sampel penelitian ini. Tes pada ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik digunakan dalam metode pengumpulan data. Penelitian berikut memakai teknik analisis data dua tahap, dimana uji normalitas dan homogenitas digunakan untuk pengujian prasyarat, dan uji T digunakan untuk pengujian hipotesis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Comal. Dengan jumlah peserta didik 26 orang, kelas VIII B SMPN 4 Comal dijadikan sebagai sampel penelitian. *pre-testt-pos-test design* adalah desain penelitian ini dan metodologi penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Tahap pre-test penelitian ini diawali dengan pemberian ujian kognitif, emosional, dan psikomotorik. Peserta didik menerima perlakuan dengan menggunakan pendekatan metode *drill* setelah perolehan data pre-test. Empat sesi diperlukan untuk memberikan perlakuan dengan metode *drill*. Peserta didik mengikuti *posttest* yang identik dengan *pretest* setelah pertemuan terakhir.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang digunakan berdistribusi normal ataupun tidak. Uji Shapiro Wilk digunakan dalam penelitian untuk mengetahui normal atau tidaknya data. Apabila seluruh data penelitian memenuhi syarat mempunyai p-value (Sig.) > 0,05 maka seluruh variabel dianggap berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

| Hasil Belajar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli | Metode <i>Drill</i> | Uji Shapiro-Wilk | | |
|---|---------------------|------------------|----|------|
| | | Statistic | Df | Sig. |
| | <i>Pretest</i> | .964 | 26 | .466 |
| | <i>Posttest</i> | .978 | 26 | .833 |

Sumber : Analisis Data 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum mendapatkan perlakuan dengan pendekatan *drill*, nilai sig data pada kelompok pre-test siswa kelas 8 B SMPN 4 Comal adalah $0,466 > 0,05$. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan pendekatan *drill*, post-test kelompok peserta didik kelas 8 B SMPN 4 Comal mempunyai nilai sig sebesar $0,833 > 0,05$. Temuan ini mendukung jika seluruh data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Chi Square berfungsi untuk uji homogenitas pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Sampel dapat dikatakan sama atau homogen jika nilai signifikansi (sig.) berdasarkan mean $> 0,05$; jika tidak, sampel tersebut tidak sama atau tidak homogen, ini adalah syarat untuk uji homogenitas..

Tabel 2. Uji Homogenitas Data

| | | <i>Levene</i> <i>Statistic</i> | <i>Sig.</i> |
|----------------------|-----------------------------|-----------------------------------|-------------|
| <i>Based on Mean</i> | | 0.009 | 0.924 |
| Hasil Belajar | <i>Based on Median</i> | 0.012 | 0.913 |
| <i>Passing Bawah</i> | <i>Based on Median</i> | 0.012 | 0.913 |
| Bola Voli | <i>and with adjusted df</i> | 0.006 | 0.941 |

Berdasarkan Tabel 2 yang menampilkan hasil uji homogenitas dari pencarian data yang diperoleh, tanda (Sig.) Berdasarkan mean $> 0,05$ yaitu setara dengan $0,924 > 0,05$ maka dikatakan jika varians kedua kelompok adalah homogen atau sama.

3. Uji Hipotesis Data

Dalam upaya mengetahui metode *drill* dapat membuat hasil belajar *passing* bawah voli siswa kelas 8 SMPN 4 Comal meningkat, dilakukan uji hipotesis terhadap data. Temuan pre-test *passing* bawah voli dan hasil post-test *passing* bawah voli menjadi data yang digunakan. Perhitungan data pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat lebih detail pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Hipotesis Data Hasil Belajar *Passing* Bawah

| Kelompok | Paired Differences | | Df (N-1) | Sig. (2-tailed) |
|------------------------------|--------------------|----------------|-------------|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | | |
| <i>Pretest Metode Drill</i> | -8.587 | 5.690 | 25 | .000 |
| <i>Posttest Metode Drill</i> | | | | |

Sumber : Analisis Data 2023

Uji Paired Sample T-Test dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh perlakuan metode *drill* terhadap hasil belajar *passing* bawah voli siswa kelas 8 B SMPN 4 Comal. Perlakuan dengan metode *drill* dianggap berpengaruh jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$, dan tidak efektif jika $> 0,05$. Mengacu pada tabel 3 terlihat hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas VIII B SMPN 4 Comal memiliki sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan metode *drill* mampu membantu meningkatkan hasil belajar *passing* bawah voli siswa kelas 8 SMPN 4 Comal.

Peneliti berspekulasi hal tersebut karena metode *drill* merupakan pola latihan yang dilakukan secara sering, berulang dan fokus sehingga mampu membantu mengembangkan suatu teknik yang dilatih menjadi jauh lebih baik, maka dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli. Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyanto (2018:54) yang menyatakan bahwa dalam latihan *drill*, melakukan latihan sesuai arahan pelatih dan sering melakukannya dapat meningkatkan kemahiran seseorang. Hal serupa juga diungkapkan oleh Astuti (2017) jika latihan *drill* pada teknik permainan voli seperti servis, *passing* bawah, *passing* atas yang dilatih dengan rutin lama kelamaan akan menjadi lebih terampil dalam praktiknya.

4. Uji Perbedaan Hasil

Uji Perbedaan hasil digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektif metode *drill* dapat membantu meningkatkan hasil belajar *passing* bawah voli siswa kelas 8 B SMPN 4 Comal:

Tabel 4. Uji Perbedaan Hasil

| | |
|---|--------|
| Mean <i>Pre-test</i> | 69,54 |
| Mean <i>Post-test</i> | 78,13 |
| Selisih Mean <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> | 8,59 |
| Presentase Kenaikan Nilai | 12,35% |

Sumber: Analisis Data 2023

Tabel 4. menunjukkan bahwa, untuk siswa kelas 8 B SMPN 4 Comal, mean *pre-test* pembelajaran *passing* bawah bola voli adalah 69,54, sedangkan mean nilai *post-test* 78,13. Pada siswa kelas 8 B SMPN 4 Comal mean *pre-test* dan *post-test* hasil belajar *passing* bawah bola voli berbeda sebesar 8,59 yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup besar sebesar 12,35%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari data yang didapat dari penelitian dalam penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas 8 B SMPN 4 Comal dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan metode *drill* membuat siswa menjadi antusias dan tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran sehingga membuat hasil belajar *passing* bawah siswa kelas 8 B SMPN 4 Comal menjadi meningkat sebesar 12,35%. Hal tersebut terbukti dengan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* siswa kelas 8 B SMPN 4 Comal memiliki nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh metode *drill* terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah voli siswa kelas 8 B SMPN 4 Comal.

Berdasarkan simpulan tersebut, sehingga seperti berikut saran yang dapat disampaikan: 1) Untuk membuat hasil belajar *passing* bawah voli meningkat, pendidik harus mampu berperan sebagai fasilitator bagi peserta didiknya. Strategi *drill* disarankan dalam upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah voli. 2) Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai panduan untuk penelitian di masa depan jika mereka memilih untuk melakukan penelitian yang relevan dengan subjek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ansori. (2022). *Survei Minat Remaja Terhadap Olahraga Bola Voli Di Desa Mantren Kecamatan Kebonagung* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Pacitan).
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa di SMKN 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-6.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Samsudi. (2014). *Disain Penelitian Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Sugiyanto, S. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat melalui Pendekatan Latihan Keterampilan Siswa SMP. *Academy of Education Journal*, 9(1), 54-62.
- Widyastuti, F. P. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Melalui Model Inquiry Learning. *Jurnal Kiprah*, 6(1), 1-13.